**Event Sebagai Sarana Mempererat Solidaritas Kelompok (Studi Deskriptif Kualitatif pada Komunitas BYMAX Banyuasin)**

**1Imam Idrus Habi 2Isna Wijayani
1Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2Dosen“Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma
Jl Jend A.Yani No.12 Plaju, Palembang 30264”
nEmail”:****1Imamidrus15724@gmail.com 2Isnawijayani23@gmail.com**

***Abstract****: The purpose of this research is to find out how event events can strengthen solidarity among BYMAX Banyuasin Community members. The research method used is qualitative with a descriptive approach to interview, observation, documentation. The theory used in this study is the Theory of Social Relations. The subjects of the study were four members of Bymax Banyuasin, one informant, the general chairman, Vicky Mahendra, the second informant, the vice chairman, arif Budiman, the third informant, Ricky P.U, the secretary. The four informants, Erawadi's advisors, said that the location of the research was conducted at BYMAX Banyuasin Basecamp, which is located at Jl. Mulya Agung is a gathering place for the BYMAX Banyuasin community. The results of this study show that social service activities were held because of the rampant Covid-19 pandemic in Indonesia. The lack of awareness of the Banyuasin community to use masks when traveling has made BYMAX Banyuasin Community members pioneer the movement to distribute street masks. The members raise funds from various circles. Funds or donations are channeled to buy masks and handsanitizers and are distributed to the streets. several social service activities carried out by the BYMAX Banyuasin community. With this activity the solidarity of the community is also strengthened plus a sense of concern for the community that grows from the self-awareness of its members to help society.*

***Keywords:****Motorcycle community, Event, BYMAX Banyuasin*

***Abstrak :*** *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Event sebagai Sarana Mempererat Solidaritas kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif wawancara, observasi, dokumentasi, Studi kepustakaan. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah Teori Relasi Sosial. Subjek dari penelitian yaitu empat anggota Bymax Banyuasin Informan satu Ketua umum Vicky mahendra, Informan ke dua wakil ketua arif budiman, informan ke tiga Ricky P.U sekretaris. Informan ke empat penasehat Erawadi, Lokasi penelitian dilakukan di Basecamp BYMAX Banyuasin yang berlokasi jl. Mulya agung tempat berkumpul komunitas BYMAX Banyuasin. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Kegiatan Bakti sosial diadakan karena maraknya pandemic Covid-19 d Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat Banyuasin untuk menggunakan masker saat berpergian membuat para anggota Komunitas BYMAX Banyuasin mempelopori gerakan bagi-bagi masker kejalanan. Para anggota mengumpulkan dana dari berbagai kalangan. Dana atau donasi disalurkan untuk membeli masker dan handsanitizer dan dibagikan kejalanan.beberapa kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh komunitas BYMAX Banyuasin. Dengan adanya Kegiatan ini kesolidaritasan komunitas pun dipererat ditambah rasa kepedulian terhadap masyarakat yang tumbuh dari dalam kesadaran diri anggotanya untuk membantu masyarakat.*

***Kata Kunci*** *: Komunitas motor, Event, BYMAX BANYUASIN.*

1. **PENDAHULUAN**

Kabupaten’ Banyuasin mempunyai’ penduduk 844.180’ jiwa, yang terdiri’ pekerja PNS’ dan wiraswasta, Banyuasin’ sering terjadi’musibah seperti’ puting beliung, kecelakaan’lalulintas, kebakaran’ hutan dan’ banjir. Dibanyuasin’ banyak terbentuk’ kelompok-kelompok’ sukarelawan yang’ membantu masyarakat dalam’ menanggulangi’ musibah tersebut seperti’ saat ini adanya’ musibah COVID-19, menjadikan’ komunitas menggabungkan’ diri bersosialisasi’ menggadakan kegiatan’ bakti sosial’ guna membantu’ masyarakat yang’ memperlukan.

Namun’ kelompok-kelompok’ terpencar sehingga didalam’ informasi agak’ sulit untuk mencapai’ mereka dan’ salah satu caranya’ komunitas itu’bertemu satu’ bulan sekali’ dan memnbuat satu’ planning dan’kegiatan bakti’ sosial.

Kendala yang’ ada dikelompok’ ini karena anggotanya’ terdiri para’ pekerja sehingga’ mencari waktu’ yang tepat’ untuk mengerjakan bakti’ sosial tersebut Komunitas’”merupakan sebuah’ kelompok terbentuk’ketika dua atau’ tiga orang bahkan’ lebih berkumpul’ karena mempunyai’ keinginan, hoby’ dan cita-cita’ yang sama”. Salah satunya’ sebuah komunitas’ BYMAX yang terbentuk’karena mereka’ sama-sama mencintai’ NMAX. Dalam komunitas’ tentu juga’ dibutuhkan yang namanya’ komunikasi, dalam ini’ komunikasi yang’ digunakan adalah “komunikasi’ kelompok. Kelompok’ memiliki tujuan dan’ aturan-aturan yang’ dibuat sendiri dan merupakan’ konstribusi arus informasi’ diantara mereka’ sehingga mampu’ menciptakan atribut’ kelompok sebagai’ bentuk karakteristik’ yang khas dan’ melekat pada’kelompok itu”’ ( Bungin,2009:270)”.

Beberapa tahun’”peluncuran Yamaha’ Nmax tersebut kemudian’ berdirilah sebuah’satu komunitas’ yang disebut”.Banyuasin’ Yamaha Nmax yaitu’ para penggemar’ ataupun hobby’ yang sama’ mengendarai motor’ yamaha “Nmax, untuk’ melakukan perjalanan’ melihat keindahan’ indonesia dan’ menjalin silahturahmi’ yang penuh’berkah dan’ manfaat”.di kabupaten’ banyuasin pada’ tanggal 18 agustus’2018. Belum’ terbilang’ terlalu lama’ sejak komunitas ini’ berdiri hingga’ saat ini yang’ bergabung dalam’sebuah komunitas’tersebut 20 anggota’ yang sangat aktif’ dalam BYMAX’ Banyuasin Community.

Melalui akun’ Instagram komunitas’ ini memperkenalkan’ kepada masyarakat’ pengguna media’ sosial bahwa’komunitas ini’ ada. Komunitas ini’ merupakan salah’ satu komunitas’ yang mempunyai’ followers (pengikut) cukup’ banyak dibanding”.’“Komunitas lain’ yang ada’ di Banyuasin”.“Komunitas ini’ berkomitmen tidak’ akan ada’perbuatan negatif’ seperti membawa’ miras, narkoba, sex’ bebas dan’ perbuatan negatif”.’ laiinnya”. “Komunitas ini’ selalu menanamkan’jiwa positif, seperti, rutin Kopdar’ atau bisa’ disebut kumpul’ bareng sekedar’ sharing-sharing masalah’ motor, dan menjalin’keakraban dan’ mengenal anggota’ satu sama’lain”.

“Komunitas’yang berdiri’ dua tahun’ yang lalu’ini juga selalu’ peduli kepada’masyarakat jika’ ada bencana’ alam. Contohnya”.’ Penggalangan dana’ peduli gempa’ dan Tsunami palu’ donggala pada’ oktober 2018 dan’ penggalangan bantuan’ kemanuasiaan untuk’korban gempa’ bumi dilombok’ pada agustus’ 2018 lalu, gerakan’ aksi pembagian’ masker, Peduli kabut’ asap pada’ september 2019,’ mereka menunjukan’sikap dengan’ cara terjun’langsung dan membantu’ penggalangan dana’para korban’ bencana’ alam.

**1.2 Rumusan Masalah**

 Berdasarkan’ Uraian Latar’belakang di’atas, penulis’ tertarik membahas’ tentang’“Bagaimana Event Kegiatan’ dapat mempererat’ solidaritas anggota’ Komunitas BYMAX Banyuasin?”’

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan’ latar belakang’ dan rumusan’ masalah diatas, maka’tujuan dalam’ penelitian’ ini adalah”.:

Untuk’ mengetahui Bagaimana’ Solidaritas Komunitas’ BYMAX dalam’ melakukan’ Komunikasi’ dengan baik’ sesama kelompok.

**2. METODOLOGI PENELITIAN**

**2.1 Kerangka Konseptual**

**2.1.1 Defenisi Komunikasi**

“Kataatau’ istilah”.“komunikasi” merupakan’ terjemahan dari’ bahasa inggris’“Commication” “yang’ dikembangkan di’ Amerika Serikat’’ dan komunikasi”.’ pun “berasal dari’ unsur persuratkabaran, yakni’’journalism”. Menurut’ Roundhonah adapun’ defenisi “komunikasi’’ dapat dilihat’ dari dua’sudut, yaitu’ dari sudut’ bahasa (etimologi) dan’ dari’ sudut istilah’’(terminologi)”.

“Komunikasi’ menurut bahasa’ atau etimologi’ dalam” “Ensiklopedi Umum’” diartikan’’ sebagai “Perhubungan”. “Sedangkan’ yang terdapat’‘dalam buku’ komunikasi’ berasal dari’ perkataan’Latin, yaitu”.:’

1. *“Communicare*,’ yang’ berarti berpartisipasi’ataupun memberitahukan”.’
2. *“Communis*,’ yang’ berarti milik’ bersama ataupun’’ berlaku”. dimana-mana.’
3. *“Communis*,’ Opinion,’ yang berarti’pendapat umum’ ataupum pendapat’ mayoritas”.
4. *“Communico*,’ yang’ berarti membuat’ sama”.
5. *Communicatio*,’ yang’ bersumber dari kata *Communis’*yang berarti’ sama. Sama’ disini maksudnya’sama makna.’

“Pengertian komunikasi’ secara etimologi”.’’ini “memberi’’pengertian bahwa’ komunikasi’ yang dilakukan’ hendaknya dengan lambang-‘lambang’ atau bahasa yang’ mempunyai’ kesamaan’ arti antara orang’ yang memberi’ pesan’dengan orang’yang”.’memberi’””pesan.Karena’*Communis*’disini’ bisa saja’diberi arti dengan’‘sama makna’ atau ‘sama arti’ sehingga’ lambang-lambang yang diberikan’ itu merupakan milik’ bersama antara orang yang’ memberi’ lambang dengan’‘orang yang’menerima’ lambang. Jadi jika’ komunikasi’ itu menggunakan’’ lambang atau’bahasanya’ tidak”.mengerti’“oleh yang’menerima, maka’ itu bukanlah’ komunikasi yang efektif. Bahasa bisa’ saja sama, tetapi’maknanya mungkin’ berbeda. Contoh: kata”. “Cokot”, “dalam bahasa’Jawa berarti “gigit”, dalam bahasa’ Sunda berarti “ambil”. Selama’ orang yang’ memberi pesan’ dengan yang’menerima’ pesan tidak’ menyamakan maknanya. Maka’tidaklah terjadi’ komunikasi yang komunikatif”.’(Roudhonah, 2019:22).

**2.2 Kerangka Teoritis**

**2.2.1. Teori Relasi Sosial**

“Manusia disebut’ sebagai makhluk’ sosial,’ yang’ berarti bahwa’ manusia tidak’dapat hidup’ tanpa’ bantuan’ manusia lainnya’ dan juga’ manusia tidak’’ dapat lepas’ dari pengaruh’’manusia manusia’’lainnya. Oleh karena’ itulah manusia’ disebut sebagai’ makhluk’sosial”.

“Menurut soekanto’ dalam bukunya’ yang berjudul’“Sosiologi; suatu’ pengantar” mengatakan’ bahwa Naluri’ manusia untuk’ selalu hidup’ dengan orang’ lain disebut’ gregariousness sehingga’ manusia juga’ disebut social’ animal (hewa sosial). Karena’ sejak dilahirkan’ manusia sudah’ mempunyai dua hasrat atau’ keinginan pokok, yaitu”.:

1. “Keinginan untuk’ menjadi satu dengan’ manusia lain disekelilingnya’ (yaitu masyarakat).
2. “Keinginan’ untuk menjadi’satu dengan’suasanaalam’sekelilingna”.

 “Sehubungan’dengan sebagai makhluk sosial, dapat diketahui’ bahwa manusia’ akan mempunyai’ suatu hubungan’ antar manusia’ lainnya. Hubungan’ ini bisa disebut dengan hubungan sosial”.’dan “hubungan’antar-sesama. Hubungan’ antar sesama dalam’ istilah Sosiologi’ disebut *Relasi* atau’*relation.* Menurut’ Michener & Delamater’ (dalam Hidayati, 2014), menyatakan’ bahwa: *Relasi sosial* juga’disebut hubungan’sosial yang’ merupakan hasil dari’ interaksi (rangkaian tingkah laku) yang’ sistematik’ antara dua’ orang atau’lebih”.“Hubungan’ dalam relasi’ sosial merupakan’ hubungan yang sifatnya’ timbal balik’ antar’ individu yang’ satu dengan individu yang’ lain dan saling mempengaruhi.
 Menurut’ Astuti (2012), Relasi’ sosial juga disebut’hubungan sosial’ merupakan hasil dari’ interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematik’antara dua’ orang atau’ lebih”.”.Dengan’ demikian, peneliti’ mendapatkan kesimpulan’bahwa relasi’ sosial merupakan suatu hubungan’ timbal balik’ antara individu’ dengan’individu”. yang’ lain atau hubungan”.’ antar masyarakat’ dan saling’ mempengaruhi,

**2.3.5 *Event***

 “*Event* sebagai”“suatu’ kegiatan’ yang diselenggarakan’ untuk memperingati’hal-hal penting’ sepanjang hidup’ manusia baik’ secara’ individu atau’ kelompok yang’ terikat secara’ adat, budaya, tradisi’dan agama’ yang diselenggarakan’ untuk tujuan’ tertentu serta’melibatkan’ lingkungan masyarakat’ yang diselenggarakan’ pada waktu’ tertentu. Namun pada’ perkembangannya, *event’* tumbuh dan’berkembang’ menjadi sebuah’ kegiatan bisnis. Hal tersebut’ dilandasi dengan’ munculnya istilah’*event organizer’* sebagai jasa’ penyelenggara’*event”*. (Any Noor,2009:7)’.

 “”Meski begitu, ada pengertian yang hingga kini terus terbentuk dalam dunia EO bahwa ruang lingkup kegiatan yang’ digarap terbatas pada kegiatan berskala atau ukuran tertentu diluar segmen yang digarapoleh perjalanan indentif konferensi dan pemeran, dan berkaita dengan kegiatan sosial budaya, perayaan-perayaan, hobi, hiburan, *sport* khusus dan lainnya, meskipun sebenarnya dunia EObisa lebih luas lagi (Abdullah, 2009:46-47)’.”Hingga saat ini, dunia *even*t harus berkembang secara luas mulai dari arti *event* itu’ sendiri hingga’ cakupan kegiatan’ yang dilakukan’ oleh para *event’ organizer*.

* 1. **Komunitas BYMAX**

“Komunitas’“merupakan sebuah kelompok. Komunitas’ terbentuk ketika’ dua atau tiga’ orang bahkan’lebih berkumpul’karena mempunyai’ keinginan, hoby, dan cita-cita’yang sama. Sebuah’ komunitas BYMAX terbentuk’ karena mereka’ sama-sama”.“menyukai’ motor ini”. “Banyak’kegiatan positif yang’ dilakukan oleh’ komunitas ini’ yakni seperti’ touring dan’ Setiap sabtu’selalu melakukan’ KOPDAR dengan kata’ lain kumpul bersama’ untuk melakukan’sharing-sharing’ mengenai motor’dan sekedar membangun’ keakraban sesama’ anggota. Tidak hanya’itu saja, setiap’ kali ada bencana, Komunitas’ ini sangat antusias’turun ke tempat’kejadian untuk membantu’ sesama”

.

* 1. **Metode penelitian**

“Penelitian’ ini menggunakan’ metode Deskriptif’kualitatif. Metode’ ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan’ berbagai’ kondisi, berbagai’ situasi atau berbagai’ fenomena realitas’ sosial yang’ ada dimasyarakat yang’ menjadi objek’ penelitian”, dan’ berupaya menarik’ realitas sosial tersebut’ kepermukaan sebagai’ suatu ciri karakter, sifat, model, tanda’ atau gambaran’ tentang’ kondisi ataupun’ fenomena’tertentu ( Bungin, 2010:68)’.

**2.6 Informan**

Informan’ penelitian ini’ yaitu Ketua,Wakil ketua, Sekretaris, Penasehat’ yang’ mewakili Komunitas’ BYMAX banyuasin. Dapat’ dilihat dari tabel’ 3.3dibawah’ ini mengenai’data Informan’ adalah sebagai berikut:

**Informan Peneliti 3.3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Informan | Umur | Jabatan | Pekerjaan |
| 1. | Vicky Mahendra | 27 | Ketua umum | Samsat  |
| 2. | Arif Budiman | 24 | Wakil ketua | Wiraswasta |
| 3. | Ricky P.U | 38 | Sekretaris | Sales  |
| 4. | Erawadi | 49 | Penasehat  | Wiraswasta  |

**Sumber : Peneliti 2020**

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil Penelitian**

**3.1.1 Awal Terbentuknya Komunitas
 BYMAX Banyuasin**

Tanggal 18’ Agustus 2018’ adalah awal mula’ terbentuknya’ komunitas Bymax’ Banyuasin ini. Dipelopori’ oleh seorang Samsat’ banyuain yaitu’ Vicky Mahendra’usia 27 tahun. Awalnya’perkumpulan’ ini hanya’dianggotakan tidak’ lebih dari 10 orang.Itupun’mereka tidak’menganggap diri’ mereka’sebagai’ sebuah’komunitas’ akan tetapi sekedar’teman berkumpul’ dan pemilik kendaraan’ NMAX. Dikarenakan’ hobi mengoleksi’ kendaraan yang sama’ namun, penggunaan’ motor N-max di Banyuasin’ternyata’ semakin hari’ semakin banyak hingga’anggotanya pun’ bertambah seiring waktu.

Menariknya’ anggota mereka’kebanyakan’ dari anggota’ polri Banyuasin setempat.Yang’ membuat nama’ akhirnya dikenal’dengan komunitas’BYMAX yang artinya’ (Banyuasin N-MAX).Karena banyaknya’anggota polri yang’ ikut serta dalam komunitas’ ini.Maka nama’ komunitas ini pun’ sangat dijaga’dengan baik’ oleh anggotanya.Banyak’kegiatan positif’ yang dilakukan’ oleh komunitas’ini yakni seperti’touring dan’ Setiap sabtu’ selalu melakukan’“KOPDAR’ dengan kata lain’ kumpul bersama’ untuk’ melakukan sharing-sharing’mengenai motor’ dan sekedar’ membangun keakraban’sesama’ anggota. Tidak hanya’ itu saja”, mereka’ juga sering’ membuat program’ kerja seperti’mengadakan event, touring’ ke daerah-daerah’dan melakukan’ baksos.“Setiap’ kali ada’ bencana, Komunitas’ ini sangat’ antusias turun ke’tempat kejadian’ untuk membantu’ sesama”.masyarakat.

“Dalam sebuah’ komunitas, sudah pasti’mereka akan’ menggunakan’ komunikasi’kelompok. Kelompok’ memiliki tujuan’’dan aturan-aturan’ yang dibuat sendiri’dan merupakan’ konstribusi arus informasi’diantara mereka’ sehingga mampu’ menciptakan’ atribut kelompok sebagai’ bentuk karakteristik’ yang khas dan melekat pada kelompok’itu”. (Bungin, 2009:270).

**3.2 PEMBAHASAN**

 **3.2.1 Teori Relasi Sosial dalam komunitas BYMAX Banyuasin (Event Sebagai Sarana Mempererat Komunitas BYMAX Banyuasin).**

 Sehubungan’dengan manusia’ sebagai “makhluk’sosial, dapat’ diketahui bahwa’ manusia akan’ mempunyai suatu’ hubungan antar manusia’ lainnya”. Hubungan’ ini bisa disebut dengan hubungan’ sosial”. dan “hubungan’ antar-sesama. Hubungan’ antar sesama dalam’ istilah Sosiologi’ disebut *Relasi* atau *relation”.*“Menurut’ Michener & Delamater ( dalam Hidayati, 2014), menyatakan’ bahwa: *Relasi sosial* juga’ disebut hubungan’ sosial yang merupakan’hasil dari’ interaksi (rangkaian tingkah laku) yang’sistematik antara dua’orang atau lebih”. Hubungan’dalam “relasi’sosial merupakan’ hubungan yang sifatnya’ timbal balik antar’individu yang’ satu dengan’ individu yang’ lain dan saling mempengaruhi”.’

Pada komunitas’ BYMAX Banyuasin teori’ relasi sosial’sangat berkaitan’dengan aktivitas’ mereka.””Program kerja’ menjadi komponen’penting bagi’ organisasi dalam mencapai’ sebuah tujuan. Di dalam’ sebuah organisasi’ perusahaan atau’lainnya, terdapat program’ kerja yang dimana’ program”.”.kerja’“ini telah di’ susun sedemikian’ rupa untuk dilaksanakan. Yang’ sehingga dapat membantu’organisasi untuk mencapai’ sebuah tujuan utama. Dengan’ adanya program’ kerja maka’ setiap anggot atau’tim yang melakukan’ pekerjaan dapat’ bekerja secara’lebih efektif’dan terstruktur”.

 Seperti’yang telah’ penulis uraikan’ dalam hasil’wawancara’ dengan 4 narasumber. Mereka’ sepakat berpendapat’bahwa faktor’ yang mempererat’ solidarits dalam sebuah’ komunitas adalah’komunikasi yang’ terjalin antar’anggota baik. Maka, untuk’mewujudkannya mereka’akan sering’membuat’ pertemuan dan’membuat program kerja.Baik itu’ berupa event-event, kopdar dan’ baksti sosial. Contoh'bakti sosial’yang telah’ mereka lakukan’ selama setahun terakhir’adalah :

* Membantu’ korban banjir
* Membantu’ korban kebakaran
* Membagikan’ nasi bungkus ke tunawisma
* Membagi-bagikan’ masker saat pandemic

 Masih banyak’lagi kegiatan’ positif yang mereka’lakukan tidak’ hanya baksos. Ada juga’ kopdar,arisan, touring’ dan lain-lain. Baru-baru’ ini Komunitas’ BYMAX Banyuasin’ mengadakan event’ bertema BYMAX Banyuasin’ Peduli Covid-19 yang dilaksanakan’ bulan Juni 2020.

**3.3. Tujuan diadakan event dalam
 komunitas.**

 Adapun’tujuan umum’ diadakannya event adalah’ sebagai berikut.

“1.Membantu’ pencapaian Visi’ dan MisiJika’ program kerja/ Event dilaksanakan’ secara baik’ maka organisasi’ akan menjadi’ efektif dalam’ menjalankan kegiatannya sehngga’ dapat membantu’ dalam mencapai’ tujuan organisasi tersebut.Memang’kepengurusan”.dalam’organisasi memiliki’jangka waktu’ tertentu. Sering’ bergonta-ganti kepengurusan’ dan tujuannya’ tidak dapat tercapai dalam’ waktu yang dekat tapi dengan’ program kerja’ yang dilaksaksanakan’ dengan baik’ maka akan mendekatan’ organisasi tersebut kepada’ tujuan utamanya.

1. “Membantu’ menjawab kebutuhan organisasi’

Program’ kerja yang terencana’ dan tepat’ akan memberikan’ solusi bagi semua’ persoalan yang akan’ dhadapi oleh’organisasi, baik’ itu persoalan’yang’ datangnya dari’luar”.maupun’ dalam’ organisasi. Sehihngga “organisasi’ dapat membuat’ strategi yang tepat’ untuk memecahkan’persoalan’ sehingga targetnya’dapat tercapai”.

1. “Membantu’ organisasi bekerja’ secara sistematis’dan terstruktur.’

Dengan’program kerja’ yang baik maka dapat’ membantu setiap anggota’ pada organisasi’ bekerja secara sistematis’ dan terstruktur, sehingga’ kinerja organisasi’ dapat meningkat”.

* 1. **Manfaat diadakannya Event.**

“1. Memunculkan’ rasa kebersamaan’ di dalam’ organisasiSetiap’ anggota organisasi’ akan memiliki’rasa kebersamaan’ dalam melakukan’ kegiatannya, karena’ perencanaan program’ kerja telah di’ sepakati bersama, yang’ sehingga tujuan organisasi menjadi’ tujuan juga”.

“2. Memunculkan’ rasa tanggung’ jawab terhadap’ tugas masing-masing.

Dengan’ program kerja’ telah disepakati’ bersama maka’ setiap anggota pada’ organisasi akan memiliki’ ras atanggung’ jawab terhadap’ tugasnya masing-masing. Dengan setiap’anggota memiliki rasa tanggung jawab’ maka dapat membantu organisasi dalam’mencapau tujuannya”.

1. Citra’baik bagi’ organisasi semakin baik’Pihak yang berada’ di luar organisasi’ seperti masyarakat’ dakan melihat bahwa’ organisasi tersebut’bekerja’ secara efektif, terstruktur’dan berperilaku’ baik dalam’ menjalankan tugasnya’ sehingga membuat’ citra organisasi’tersebut semakin’ baik.
2. **SIMPULAN**

Berdasarkan’’ hasil ‘penelitian’yang dilakukan’’ penulis di’ lapangan, peneliti menemukan’jawaban’ bahwa’ Event atau program’ kerja yang sering’ diadakan’oleh komunitas’ BYMAX Banyuasin’ terbukti memberikan’ peranan besar’ dalam membangun’sebuah hubungan yang’erat antar sesama’ anggota, intensitas’bersosialisasi dan komunikasi’ yang tinggi secara otomatis’ membuat hubungan’ yang terjalin oleh’ sesama anggota’ komunitas semakin’erat.

**DAFTAR RUJUKAN**

Mulyana,’ Deddy. 2007. *Ilmu’ Komunikasi
 Suatu’ Pengantar*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Bungin,’ Burhan. 2007*. Penelitian’kualitatif Edisi’ Kedua.* Jakarta: Adhitya’ Andrebina’Agung.

Rahmat,’ Jalaludin. 2008. *Psikologi’Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.’

Noor, Any. 2009. *Manajemen event’*.
 Bandung: Alfabeta’

Bungin, Burhan.’ 2009*. Analisis’Penelitian Data Kuantitatif*. ‘Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. 2010*. Metode’
 Penelitian’Kualitatif*. Jakarta:Rajawali
 Pers.’

Mulyana,’ Deddy. 2010. *Metologi’ Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja’ Rosdakarya.

Liliweri, Alo. 2011*. Komunikasi’ serba
 ada’serba’ makna*. Jakarta: Kencana”.’

Sugiyono. 2011. *Metode’ penelitian’ kualitatif
 dan R&D.* Bandung: Alfabeta’

Mulyana, Deddy.’2011. *Ilmu’Komunikasi*.
 Bandung: Rosdakarya.’

Rakhmat, Jalaludin.’ 2013*. Psikologi
 Komunikasi*. Bandung: Remaja ’
 Rosdakarya.

Cangara,’”Hafied. 2014*.“Komunikasi’ Politik:
 Konsep Teori & Strategi*. Jakarta:’

Raja Grafindo Persada”.

Cangara, Hafied. 2014*. “Pengantar’ Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja’ Grafindo Persada”.

Liliweri,’Alo. 2014. *Sosiologi’& Komunikasi
 Organisasi*.’ Jakarta: Bumi Aksara”.’

Meleong,’ Lexy J, 2014*.Metologi’”Penelitian Kualitatif*.’ Bandung: Remaja”.’Rosda Karya.’

Mulyana,’Deddy. 2015. *Ilmu’ Komunikasi*,
 Bandung: Remaja Rosdakarya.’

Daryanto.’2016. *Teori’ Komunikasi*.
 Yogyakarta: Gava Media.’

Roudhonah.’ 2019*. Ilmu Komunikasi*.’ Depok:
 Raja Grafindo Persada.’

Website :

[https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/art
 icle/view/25803](https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/art%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20icle/view/25803)

<http://digilib.uinsby.ac.id/25074/>